

**LWAH SOLAS: INTERPRETASI FENOMENA DESAKRALISASI  
SEBELAS SUNGAI DALAM PENCIPTAAN MUSIK**

**TESIS KARYA SENI**

Guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar  
Magister pada Program Studi Seni Program Magister  
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

s



Oleh  
**I Gusti Bagus Putra Yata**  
232111028

**PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA  
2025**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis karya seni dengan judul "Lwah Solas" Interpretasi Fenomena Realitas Masa Kini di Desa Lokapaksa, Kuta, Badung, Bali Dalam Penciptaan Musik", beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 11 Agustus 2025  
Yang membuat pernyataan



Gusti Bagus Putra Yata  
NIM: 232111028

## **PERSETUJUAN**

### **TESIS KARYA SENI**

#### **LWAH SOLAS: INTERPRETASI FENOMENA DESAKRALISASI SEBELAS SUNGAI DALAM PENCIPTAAN MUSIK**

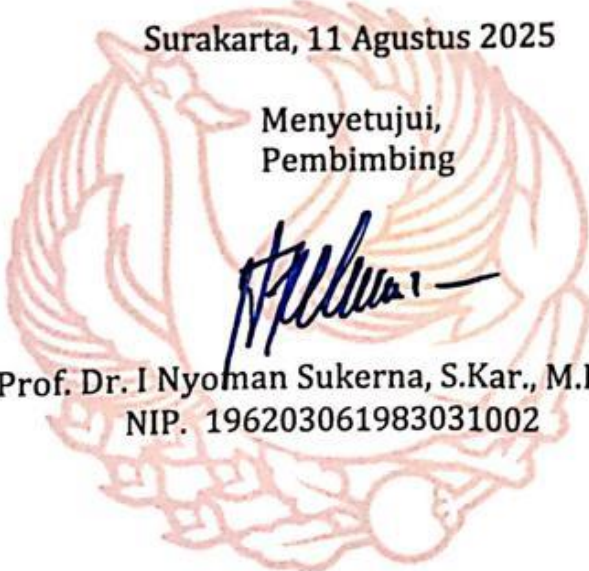
Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Magister pada Program Studi Seni, Program Magister,  
Pascasarjana, Institut Seni Indonesia Surakarta

Oleh :

**I Gusti Bagus Putra Yata  
232111028**


Surakarta, 11 Agustus 2025

Menyetujui,  
Pembimbing



*[Handwritten signature]*  
Prof. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 196203061983031002

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,



Dr. Handriyotopo, M.Sn.  
NIP. 197112282001121001

**PENGESAHAN**

**TESIS KARYA SENI**

**LWAH SOLAS : INTERPRETASI FENOMENA DESAKRALISASI SEBELAS  
SUNGAI DALAM PENCIPTAAN MUSIK**

Oleh

**I Gusti Bagus Putra Yata**

**NIM: 232111028**

**(Program Studi Seni, Program Magister)**


Telah dipertahankan dalam Ujian Proposal Tesis dan  
diterima sebagai syarat memperoleh gelar Magister  
Program Studi Seni, Program Magister,  
Pascasarjana, Institut Seni Indonesia  
Surakarta pada tanggal 22 November 2024

Ketua Penguji




**Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum**  
NIP. 196610111999031001

Penguji I



Prof. Dr. Pande Made Sukerta, S.Kar., M.Si.

Penguji II/Pembimbing



Prof. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M. Hum.  
NIP. 196203061983031002

Direktur



**Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum**  
NIP. 196703051998032001

Karya “Lwah Solas” lahir sebagai respon terhadap krisis lingkungan dan pergeseran nilai budaya yang terjadi di Desa Lokapaksa, Bali. Minimnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan, khususnya sumber air, telah memicu terjadinya degradasi ekologi yang berdampak luas terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan spiritual masyarakat. Fenomena individualisme yang mengabaikan kepentingan bersama menyebabkan terjadinya pencemaran terhadap mata air suci, sehingga mengikis kesakralan tradisi lokal dan mereduksi fungsi ruang publik yang selama ini menjadi tempat berlangsungnya ritual keagamaan. Berangkat dari realitas tersebut, “Lwah Solas” diciptakan sebagai sebuah karya seni pertunjukan musik yang bersifat edukatif dan reflektif.

Karya ini mengusung pendekatan interdisipliner dengan memadukan musik, elemen visual, dan narasi budaya untuk menyuarakan keprihatinan terhadap kerusakan lingkungan yang mengancam jati diri dan keberlanjutan kehidupan masyarakat Lokapaksa. Judul “Lwah Solas” sendiri mengandung simbol-simbol yang dalam, yaitu “Lwah” (sungai) dan “Solas” (sebelas) yang merepresentasikan pentingnya air sebagai pusat kehidupan dan spiritualitas.

Melalui eksplorasi artistik terhadap bunyi, alam, dan nilai-nilai adat, karya ini tidak hanya menjadi bentuk ekspresi estetika, tetapi juga media advokasi budaya yang mengajak masyarakat untuk merenungkan peran mereka dalam menjaga keseimbangan antara manusia dan alam. “Lwah Solas” merupakan upaya konkret untuk menumbuhkan kembali kesadaran kolektif menuju kehidupan yang lebih harmonis, berkelanjutan, dan berakar pada kearifan lokal.

Kata Kunci: Lwah Solas, Pencemaran, Pergeseran nilai budaya, Pertunjukan Musik

## ABSTRACT

*The work “Lwah Solas” was born as a response to the environmental crisis and shift in cultural values that occurred in Lokapaksa Village, Bali. The lack of public awareness in protecting the environment, especially water sources, has triggered ecological degradation that has had a wide impact on the social, economic, and spiritual lives of the community. The phenomenon of individualism that ignores common interests has caused pollution of holy springs, thus eroding the sacredness of local traditions and reducing the function of public spaces that have long been places where religious rituals take place. Departing from this reality, “Lwah Solas” was created as a work of musical performance art that is educational and reflective.*

*This work carries an interdisciplinary approach by combining music, visual elements, and cultural narratives to voice concerns about environmental damage that threatens the identity and sustainability of the lives of the Lokapaksa community. The title “Lwah Solas” itself contains deep symbols, namely “Lwah” (river) and “Solas” (eleven) which represent the importance of water as the center of life and spirituality.*

*Through artistic exploration of sound, nature, and traditional values, this work is not only a form of aesthetic expression, but also a medium of cultural advocacy that invites the community to reflect on their role in maintaining the balance between humans and nature. “Lwah Solas” is a concrete effort to re-grow collective awareness towards a more harmonious, sustainable life rooted in local wisdom.*

*Keyword: Lwah Solas, Pollution, Shift in cultural, Musical performance*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur pengkarya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga karya seni dan tesis karya seni dengan judul “Lwah Solas”: Interpretasi Fenomena Desakralisasi Sebelas Sungai Dalam Penciptaan Musik”, dapat diselesaikan sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi di Program Studi Seni, Program Magister, Pascasarjana, Institut Seni Indonesia Surakarta. Dalam kesempatan ini pengkarya menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta sekaligus pembimbing Tugas Akhir, yang telah memberikan fasilitas penunjang pendidikan, selama menempuh pendidikan di Pascasarjana, Institut Seni Indonesia Surakarta serta dengan sabar dan gigih dalam membimbing pengkarya hingga akhirnya dapat menyelesaikan studi di Pascasarjana, Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum selaku Ketua Dewan Penguji, yang bersedia memberikan arahan dan bimbingan selama menempuh pendidikan di Pascasarjana, Institut

Seni Indonesia Surakarta serta telah meluangkan waktunya untuk menguji dan mengamati karya tugas akhir pengkarya.

3. Dr. Handriyotopo, M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Seni, Program Magister, Pascasarjana, Institut Seni Indonesia Surakarta, yang telah bersedia memberikan motivasi dan arahan selama menempuh pendidikan di Pascasarjana, Institut Seni Indonesia Surakarta.
4. Dr. Aris Setiawan, S.Sn., M.Sn., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama masa perkuliahan di Pascasarjana, Institut Seni Indonesia Surakarta.
5. Prof. Dr. Pande Made Sukerta, S.Kar.,M.Si., selaku Penguji Utama, yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan mengamati karya tugas akhir pengkarya.
6. Seluruh dosen pengajar dan staf kepegawaian di Program Studi Seni, Program Magister, Pascasarjana, Institut Seni Indonesia Surakarta, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama masa perkuliahan di Pascasarjana, Institut Seni Indonesia Surakarta.
7. I Made Terip dan I Gusti Dalang Ketut Ardana., selaku



narasumber yang telah memberikan informasi, keterangan, dan data yang diperlukan dalam proses riset penciptaan karya ini.

8. Putu Dodik Tryana, selaku Kepala Desa Lokapaksa, yang telah memberikan izin pelaksanaan dan pegelaran pertunjukan karya tugas akhir pengkarya di lingkungan Desa Lokapaksa.
9. I Gusti Bagus Muliawan selaku Ketua Sanggar Seni Langen Kerti Budaya dan Putu Indra Prayoga, S.Pd., yang telah memfasilitasi berupa peminjaman tempat dan alat gamelan selama proses berkarya dan pagelaran berlangsung.
10. I Gusti Putu Sumardika dan I Gusti Komang Purnami, selaku orangtua dan Drh. I Gusti Ayu Puji Mahasanti, S.KH., selaku Istri, beserta seluruh keluarga yang secara tulus ikhlas telah memberikan dukungan dan dorongan baik moril maupun materiil demi suksesnya ujian tugas akhir ini.
11. Putu Arif Mahendra, S.Sn., M.Si., selaku mentor yang telah memberikan arahan dan motivasi selama proses berkarya.
12. Teman-teman di Sanggar Langen Kerti Budaya, Sanggar Seni Lila Kumara, dan Sanggar Seni Bajra Suara yang telah bersedia menjadi *penabuh* pendukung dalam karya ini dan

para *penabuh* lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta pikiran dalam proses penggarapan karya hingga proses penyajian berlangsung.

13. Para senior di Solo, Pak Nengah Muliana dan *Bli* Wayan Eka Udyana atas arahan dan bimbingan selama menetap di Solo.

14. Teman teman Pascasarjana angkatan 2023 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama masa perkuliahan di Pascasarjana, Institut Seni Indonesia Surakarta.

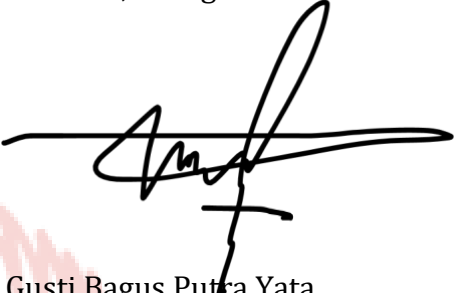
15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran pagelaran karya tugas akhir ini.

Tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah pengkarya sebutkan di atas, mustahil karya seni dan tesis karya seni ini dapat terwujud sesuai harapan.

Tentunya pengkarya sangat menyadari bahwa karya seni maupun penulisan tesis karya seni “*Lwah Solas*” masih jauh dari kata sempurna, sehingga pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, pengkarya sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga Tuhan memberikan balasan

pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga karya seni maupun penulisan tesis karya seni “Lwah Solas” dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Surakarta, 11 Agustus 2025



I Gusti Bagus Putra Yata



## CATATAN UNTUK PEMBACA

Dalam penulisan tesis karya seni ini menggunakan beberapa singkatan atau simbol-simbol khususnya dalam menulis notasi karya. Singkatan atau simbol-simbol tersebut adalah sebagai berikut.

Simbol notasi

Simbol      Nada

1      :      (ding)

2      :      (dang)

3      :      (dung)

4      :      (deng)

5      :      (dong)

Simbol dalam notasi karya

Sri. Keterangan :

Kekepwakan, ketungan dan kendang adalah instrumen yang tidak memiliki nada, maka dari itu dalam penulisan notasinya menggunakan simbol-simbol sebagai berikut.

T : Kekepwakan

x : ketungan

K : kendang

G1 : Gong 1

G2 : Gong 2

G3 : Gong 3

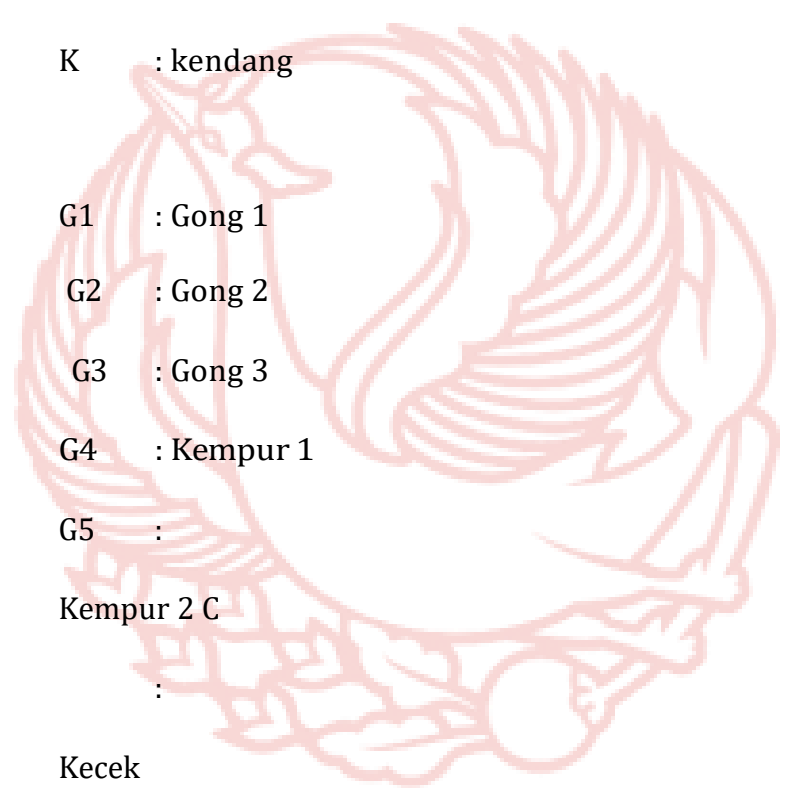
G4 : Kempur 1

G5 :

Kempur 2 C

:

Kecek



Simbol dalam notasi karya Ananda

Keterangan.

Notasi menggunakan sistem penulisan notasi Barat yang dielaborasi dengan simbol-simbol baru sesuai kebutuhan penulisan.

Nada pokok

Instrumen instrumen yang terbuat dari pipa paralon menggunakan susunan nada diatonis dengan nada dasar C=Do yaitu :

Do

Re

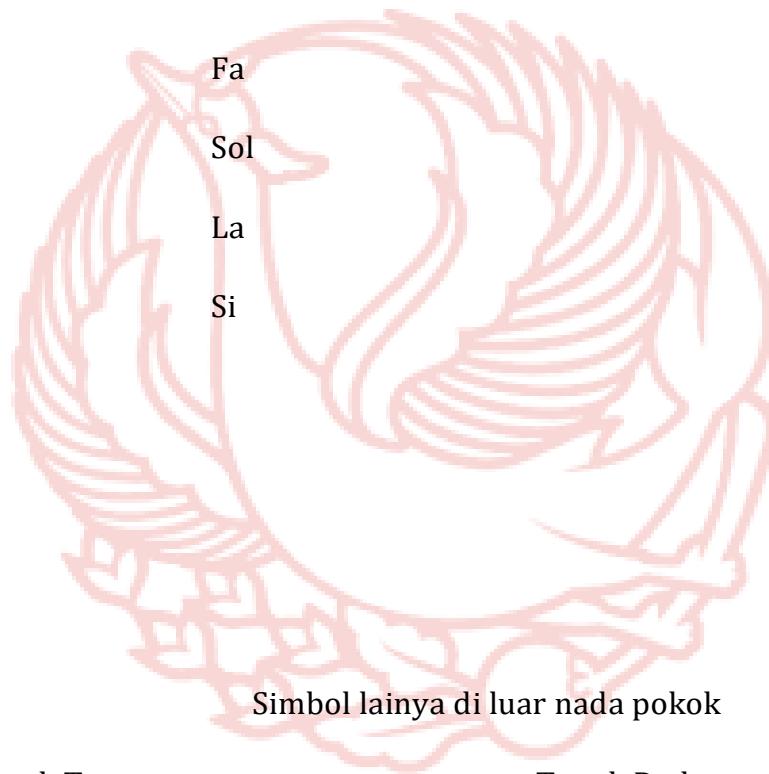
Mi

Fa

Sol

La

Si



Simbol lainnya di luar nada pokok

Tepuk Tangan

Tepuk Dada

Simbol

Bunyi

Simbol

Instrumen

P	:	Tepuk Paha	D	:	Tepuk Dada
T	:	Tepuk Tangan	sg	:	Gong di Gesek (digesek bagian pinggirnya dengan <i>Ceng-ceng</i> )
			pg	:	Gongdipukul menggunakan <i>ceng-ceng</i>

Simbol dalam notasi karya Mala

Keterangan.

Notasi menggunakan sistem penulisan notasi Barat yang dielaborasi dengan simbol-simbol baru sesuai kebutuhan penulisan.

Nada pokok

Instrumen yang digunakan adalah Gumbyung di mana Gumbyung memiliki lima nada sebagai berikut:

Simbol      Nada

1 : (ding)

2 : (dang)

3 : (dung)

4 : (deng)

5 : (dong)

Simbol lainnya di luar nada pokok

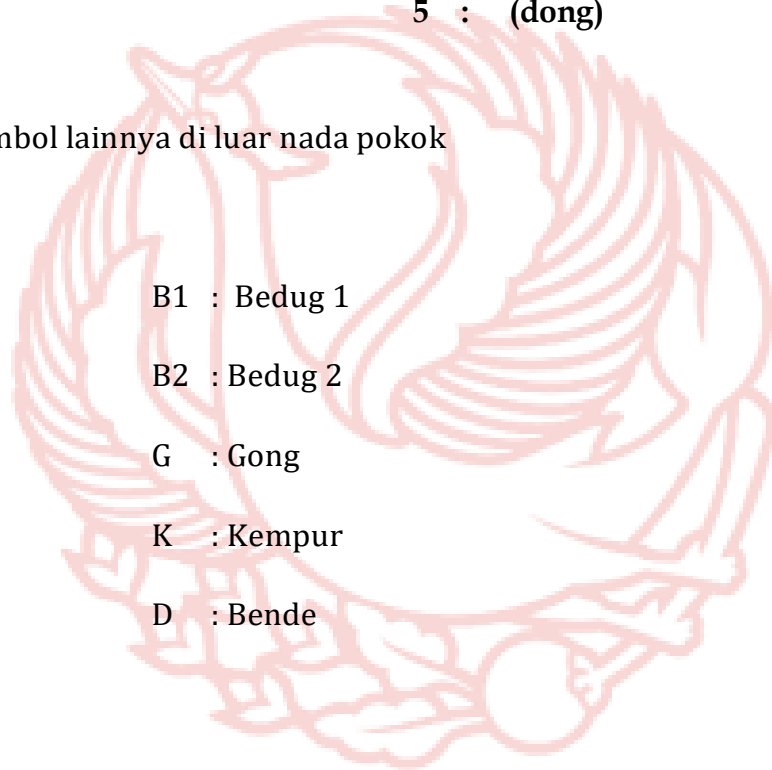
B1 : Bedug 1

B2 : Bedug 2

G : Gong

K : Kempur

D : Bende





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
CATATAN UNTUK PEMBACA .....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Objek Penciptaan Karya.....	7
C. Wujud Penciptaan .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	13
1. Tujuan Penciptaan.....	13
2. Manfaat Penciptaan.....	14
E. Tinjauan Sumber .....	15
1. Sumber Pustaka.....	15
2. Sumber Diskografi.....	19
F. Gagasan Konseptual .....	23
G. Metode Penciptaan.....	24
H. Sistematika Penulisan.....	26
BAB II GAGASAN KONSEP KARYA SENI .....	28
A. Ide Penciptaan .....	28
B. Konsep Karya.....	28
C. Tema .....	30
D. Media dan Materi Garap.....	31

1. “Sri“ .....	31
2. “ Ananda““Sri“ .....	31
3. “Mala” .....	33
BAB III PROSES BERKARYA.....	35
A. Tahapan Proses Berkarya.....	35
1. Tahap Menentukan Gagasan.....	35
a. Menentukan Fenomena .....	35
b. Konsepsi.....	37
c. Reobservasi.....	38
2. Tahap Penggarapan .....	41
a. Eksplorasi .....	41
b. Pembentukan.....	49
3. Tahap Pengendapan .....	51
a. <b>Menahin/Revisi</b> .....	<b>52</b>
b. <b>Ngalusin/Menghaluskan</b> .....	<b>52</b>
c. <b>Ngungkab Rasa/Penjiwaan</b> .....	<b>53</b>
4. Tahap Penyajian.....	53
B. Hambatan dan Solusi.....	54
BAB IV BENTUK KARYA SENI.....	55
A. Deskripsi Karya .....	56
1. Judul karya.....	56
2. Sinopsis Karya.....	57
3. Bentuk Karya .....	58
a. “Sri“.....	58
b. “Ananda“ .....	59
c. “Mala“ .....	61
B. Penataan Pentas.....	66
1. Tata Busana.....	66
a. Tata Busana “Sri“.....	66
b. Tata Busana “Ananda“ .....	67
c. Tata Busana “Mala“ .....	69

2. Tata Letak Instrumen.....	72
a. Tata Letak Instrumen “Sri” .....	72
b. Tata Letak Instrumen “Ananda” .....	73
c. Tata Letak Instrumen “Mala” .....	74
3. Tata Lampu dan Tata Suara .....	75
a. Tata lampu dan Tata Suara “Sri” .....	76
b. Tata lampu dan Tata Suara “Ananda” .....	76
c. Tata lampu dan Tata Suara “Mala” .....	78
C. Deskripsi Lokasi.....	79
1. Deskripsi Lokasi “Sri” .....	79
2. Deskripsi Lokasi “Ananda” .....	80
3. Deskripsi Lokasi “Mala” .....	80
D. Durasi Karya.....	81
E. Susunan Acara.....	81
F. Pendukung Karya .....	82
1. “Sri” .....	83
2. “Ananda” .....	84
3. “Mala” .....	85
G. Pendukung Produksi.....	86
BAB V PENUTUP .....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Implikasi.....	91
C. Rekomendasi .....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
DAFTAR DISKOGRAFI.....	94
DAFTAR INFORMAN .....	95
GLOSARIUM .....	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	98

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Pementasan karya “Sri”	.....
	92
<b>Gambar 5.</b> Pementasan karya “Ananda”	.....
	99
<b>Gambar 9.</b> Pementasan karya “Mala”	.....
	105
<b>Gambar 12.</b> Tata busana karya “Sri”	.....
	67
<b>Gambar 13.</b> Tata busana karya “Ananda”	.....
	68
<b>Gambar 14.</b> Tata busana karya “Mala”	.....
	69
<b>Gambar 18.</b> Tata letak instrumen karya “Sri”	.....
	72
<b>Gambar 19.</b> Tata letak instrumen karya “Ananda”	.....
	73
<b>Gambar 22.</b> Ruang pertunjukan karya “Ananda”	.....
	74
<b>Gambar 23.</b> Tata letak instrumen karya “Mala”	.....
	74

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> <i>Rundown</i> acara .....	80
<b>Tabel 2.</b> Daftar nama <i>penabuh</i> karya “Sri” .....	81
<b>Tabel 3.</b> Daftar nama <i>penabuh</i> karya “Ananda” .....	82
<b>Tabel 4.</b> Daftar nama <i>penabuh</i> karya “Mala” .....	83



## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1. Biodata**

.....  
98

**Lampiran 2. Publikasi**

.....  
105

**Lampiran 3. Notasi karya**

.....  
106

**Lampiran 4. Dokumentasi foto**

.....  
135

## DAFTAR PUSTAKA

- Ama, M. Hawkins. (1990). *Mencipta Lewat Tari Yang Dialih Bahasakan Oleh Y. Sumandiyo Hadi*. Yogyakarta ISI.
- Aryasa, I WM dkk.1985.*Pengetahuan Karawitan Bali*. Bali: Departemen pendidikan dan Kebudayaan.
- \_\_\_\_\_ Babad Satriya Wangsa Kalipaksha (*Babad Piagem Nomor 63.6 dan 64.a*)
- Bandem, I Made. 1998. *Prakempa Sebuah Lontar Gamelan Bali*.Denpasar: Sekolah Tinggi Seni Indonesia Denpasar.
- Bandem, I Made.2013. *Gamelan Bali di Atas Panggung Sejarah*. Stikom Bali Denpasar.
- Dibia, I Wayan. 1999. *Selayang pandang Seni Pertunjukan Bali*. Masyarakat Seni pertunjukan Indonesia
- Dwi Andika Putra, I Made. 2013. *Skrip Karya Seni Kirtanam*. Denpasar: Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Diana Putra, I Wayan. 2011. *Skrip Karya Seni Ruang Tiga*. Denpasar : Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Djelantik, A.A.M. 1990. *Penghantar Dasar Ilmu Estetika jilid I Estetika Innstrumental*. Denpasar : Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI).
- Djelantik, A. A. M. (1999). *Estetika Sebuah Pengantar*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Garwa, I Ketut. 2009. *Buku ajar komposisi karawitan IV*. Denpasar: Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Kariasa, I. N., & Putra, I. W. D. (2021). Karya Karawitan Baru Manikam Nusantara. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 36(2),222–229.<https://doi.org/10.31091/mudra.v36i2.1471>.
- Liang Gie, The. 1976. *Garis Besar Estetik : Filsafat Keindahan*. Yogyakarta Rai S, I Wayan. 2001. *Gong Antologi Pemikiran*. Bali Mangsi.
- Sukerta, Pande Made. (2011). *Metode Penyusunan Karya Musik*. ISI Press Solo.Sukerta, Pande Made, N. S. P. (2021). *Wawasan Penciptaan Karya Seni*. ISI Press Solo.

Suweca, I Wayan. 2009. *Buku Ajar Estetika Karawitan*. Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Denpasar.

~~2012. *Geliat Seni Pertunjukan Bali*. Denpasar : Buku Arti.~~

2011. *Kamus Kawi – Bali*. Denpasar: Dinas Pendidikan Dasar Propinsi Daerah Tingkat I Bali.





## DAFTAR DISKOGRAFI

- Alit, Dewa., & Gamelan Salukat. (2019). *"Siklus". "Komponis Kini #5"*, Bentara Budaya Bali, 20 September 2019.
- Putra, I Gede Jaya. (2018). *"Street Fashion - Jejak Yang Tertinggal". Interactive & Performance Art in International Intermingle Art Fashion*, ADV group, Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Stem, I Wayan. (2020). *"Celeng Ngelumbar Metafor Penambangan Eksploitatif Pasir"*.
- Sudirana, I. W., & Gamelan Yuganada. (2020). *"Siklus"*. URL: (<https://youtu.be/X1tUlThzmiY>).
- Udyana, I Wayan Eka. P. (2021). *"Kacutak Daja"*. URL: ([563](https://youtu.be/563#gamelanbali#electronicmusic))#gamelanbali#electronicmusic Composition "Kacutak III" - YouTube.




## DAFTAR INFORMAN

### Narasumber 1

Nama : I Gusti Dalang Ketut Ardana  
Tempat tanggal lahir : Kalopaksa  
Alamat : Banjar Dinas Jero Agung, Desa  
Lokapaksa, Kec. Seririt, Buleleng, Bali.  
Pendidikan : -  
Profesi : Tokoh Agama, dan Dalang Wayang Kulit  
No Hp :

### Narasumber 2

Nama : I Made Terip  
Tempat tanggal lahir : Munduk, 31 Desember  
Asal : Munduk, Banjar, Buleleng, Bali.  
Alamat : Bd, Bulakan, Desa Mundu, Kewc. Banjar,  
Buleleng Bali  
Pendidikan : -  
Profesi : Seniman dan Pengrajin Alat Musik  
No Hp :



## GLOSARIUM

- Baleganjur* : Barungan gamelan Bali dalam bentuk musik prosesi.
- Banjar* : Kelompok masyarakat adat di Bali yang struktur atau bentuknya lebih kecil dari desa adat.
- Barungan* : penyebutan kelompok alat musik di Bali, istilah tersebut memiliki definisi yang sama dengan ansamble pada musik barat.
- Cengkok* : Istilah yang digunakan untuk menyebutkan bagian lagu atau vokal yang identik dengan lenggak lenggoknya atau ornamentasi suara berdasarkan jenis lagunya.
- Kamben* : Kain yang digunakan sebagai bawahan pada pakaian adat Bali.  
digunakan dalam upacara keagamaan di Bali.
- Kekepwakan* : Alat yang terbuat dari bamboo yang biasa digunakan untuk mengusir burung di sawah oleh para petani.
- Lwah* : kata yang terdapat pada Bahasa kawi yang memiliki arti sungai.
- Menahin* : Memiliki arti “memperbaiki” dalam istilah Bahasa Bali.
- Nasarin* : Bagian dari tata pelaksanaan pembangunan bangunan di Bali dalam Lontar *Asta Kosala-Kosali*. *Nasarin* berarti proses pembuatan pondasi dasar dalam kegiatan pembangunan bangunan Bali.
- Neluin* : Konsep dalam komposisi gamelan Bali, yang menggunakan jarak tiga nada dalam menyusun pola ornamentasi dalam komposisi gamelan Bali.
- Ngakit* : Bagian dari tata pelaksanaan pembangunan bangunan di Bali dalam Lontar *Asta Kosala-Kosali*.  
*Ngakit* berarti merakit bangunan setelah proses pembuatan pondasi selesai dalam kegiatan

- pembangunan bangunan Bali.
- Ngalusin* : Memiliki arti “menghaluskan” dalam istilah bahasa Bali.
- Nglakar* : Bagian dari tata pelaksanaan pembangunan bangunan di Bali dalam Lontar *Asta Kosala-Kosali*. *Nglakar* berarti mempersiapkan bahan dalam proses pembangunan bangunan Bali.
- Ngungkab Rasa* : Memiliki arti “penjiwaan” dalam istilah bahasa Bali.
- Panca Gita* : Lima bunyi yang berfungsi sebagai penunjang pelaksanaan upacara di Bali yang terdiri atas bunyi badjra, kidung, mantra, kul-kul, dan gamelan.
- Panggul* : Istilah dalam menyebutkan alat pemukul pada gamelan Bali.
- Penabuh* : Musisi atau pemain gamelan dalam istilah Bahasa Bali.
- Sangsih* : Jalinan *off beat* dalam teknik permainan kotekan pada gamelan Bali.
- Saput* : Kain yang digunakan setelah kain *kamben* dalam pakaian adat Bali.
- Solas* : kata yang terdapat dalam Bahasa bali dan jawa yang memiliki arti Sebelas
- Udeng* : Ikat kepala dalam pakaian adat Bali.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Biodata



Nama : I Gusti Baguss Putra Yata  
Nim : 232111028  
Tempat & Tanggal Lahir : Kalopaksa, 28 Mei 2000  
No. Tlp/Wa : 081238616814  
Alamat : Banjar Dinas Jero Agung, Desa Lokapaksa,  
Kec. Seririt, Buleleng, Bali.

Email : [gustibagusputra444@gmail.com](mailto:gustibagusputra444@gmail.com)

Riwayat Pendidikan :

1. Lulus SD No. 3 Lokapaksa tahun 2013
2. Lulus SMP Negeri 4 Seririt tahun 2016
3. Lulus SMA Negeri 1 Seririt Jurusan Bahasa tahun 2019
4. Lulus Sarjana Seni Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar tahun 2023.
5. Lulus Megister Seni Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta tahun 2025.

Pengalaman Berorganisasi.

1. Sebagai pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar masa bakti 2021 - 2022.
2. Sebagai anggota Senat Mahasiswa Fakultas Seni Karawitan Seni Pertunjukan , Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar masa bakti 2021 - 2019 dan 2019 - 2020.
3. Sebagai majelis pertimbangan Karang Taruna Desa Adat Lokapaksa masa bakti 2023 sampai sekarang.

4. Sebagai Pembina *sekaa* Baleganjur Desa Lokapaksa tahun 2017.
5. Sebagai Pembina Karawitan Sanggar Seni Langen Kerti Budaya.

#### Pengalaman Berkesenian.

##### Pada tahun 2013

1. *Penabuh* dalam Lomba Gong Kebyar Kab. Buleleng, Utsawa Merdangga Gong Kebyar tahun 2013, Pemerintah Dinas Kebudayaan Kab. Buleleng.

##### Pada tahun 2014

1. *Penabuh* dalam Lomba Gong Kebyar Kab. Buleleng, Utsawa Merdangga Gong Kebyar tahun 2014, Pemerintah Dinas Kebudayaan Kab. Buleleng.

##### Pada tahun 2015

1. *Penabuh* dalam Lomba Gong Kebyar Kab. Buleleng, Utsawa Merdangga Gong Kebyar tahun 2013, Pemerintah Dinas Kebudayaan Kab. Buleleng.

Pada tahun 2016

1. *Penabuh* dalam Parade Gong Kebyar Duta Kab. Buleleng, di Panggung Terbuka Arda Candra Art Centre, Pemerintah Provinsi Bali.

Pada tahun 2017

1. Pembina dalam Lomba Angklung Kebyar Kab. Buleleng, Utsawa Merdangga Angklung Kebyar tahun 2017, Pemerintah Dinas Kebudayaan Kab. Buleleng.
2. Komposer dalam Lomba Jangger Tingkat SMK/Sma se-Kabupaten Buleleng, Bali.

Pada tahun 2018

1. Komposer dalam Lomba Baleganjur Festival Kesenian Kec. Seririt, Pemerintah Kec. Seririt, Kab. Buleleng.
2. Pembina Gender Wayang dalam Parade Gender Wayang Se-kecamatan Seririt, Festival Seririt Budaya, Pemerintah Kec. Seririt, Buleleng, Bali.
3. Komposer dalam Lomba Baleganjur Festival Kesenian



Kec. Gerokgak, Pemerintah Kec. Gerokgak, Kab.

Buleleng.

Pada tahun 2019

1. Komposer Baleganjur Fragmentari, Parade Budaya Hut- Kota Singaraja, Pemerintah Kab. Buleleng, Bali.
2. *Penabuh* Sendratari Ramayana Duta Provinsi Bali Dalam Pesta Kesenian Bali Pada tahun 2020.
1. Musisi dalam Lomba Tari Pekan Seni Nasional “Peksiminas” Isi Denpasar, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan RI.
2. Komposer & Performer dalam Karya Seni Pertunjukan “Satria Wangsa Kalipaksa” Pekan Apresiasi Seni Kabupaten Buleleng.
3. Komposer dalam Karya Seni Fragmentari “Ki Barak Panji Sakti” Pemerintah Kecamatan Seririt, Kab. Buleleng.
4. Komposer dalam Lomba Nyanyian Dharma Nusantara, Kementrian Agama Hindu RI.

Pada tahun 2021

1. Komposer Karya Seni Tari “Lila Kumara” Kenaikan tingkat dan Hut-

Sanggar Seni Langen Kerti Budaya.

Pada tahun 2022

1. Komposer Musik Balaganjur dalam Festifal Ogoh-Ogoh-ogoh Se-Kabupaten Buleleng, Bali.
2. Komposer Musik teaser ogoh-ogoh kecamatan Seririt.
3. *Penabuh* dalam acara bulan Bung Karno, pemeintah provinsi Bali.

Pada tahun 2023

1. Komposer Karya Seni “Lwah Solas” Institut Seni Indonesia Denpasar.
2. *Penabuh* pada acara Konser Karawitan Gaung Gongso Membahana Surakarta.
3. *Penabuh* pada acara Festival Gangsa Dwipantara ISI Surakarta, dalam memperingati hari disahkannya gamelan oleh UNESCO.
4. Musisi pada acara LOKANANTA Gamelan Gigs vol.2, Studio Lokananta, Surakarta.

Pada Tahun 2024

1. *Penabuh* pada acara Nem Likuran SMKI Surakarta.
2. *Penabuh* pada acara peringatan Hari Kartini Teater Kecil Isi Surakarta.
3. *Penabuh* pada acara Hari Tari Dunia Isi Surakarta.
4. Peserta Komposer “Kata Bunyi Forum” 2024, Kandhang Art Hybrid, Direktorat Musik, Film, dan Media Baru Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
5. Musisi dalam Rangka MOU isi Surakarta dan Isbi Bandung, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Institut Seni Budaya Bandung.
6. Musisi pada acara Lokananta Gamelan Gigs Vol.4, Studio Lokananta, Surakarta.

Pada Tahun 2025

1. Pembicara Dalam Seminar Nasional, STKW Surabaya
2. Komposer Karya Seni Fragmentari Musikal “ Lung Sri Sunari” Pesta Kesenian Bali, Duta Provinsi Bali

**Lampiran 2. Publikasi**

ISI SOLO lpd  
 ISI Surakarta TA PFI  
 KARYA BY I GUSTI BAGUS PUTRA YATA, S.Sn

# LWAH SOLAS

DESAKRALISASI

Ketua Dewan Penguji  
 Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum

Penguji  
 Prof. Dr. Pande Made Sukerta, S.Kar., M.Si.

Pembimbing  
 Prof. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum

SENIN 11 AGUSTUS 2025  
 JL. DAM, DESA. LOKAPAKSA, KEC. SERIRIT,  
 BULELENG, BALI.

JAM 18.30 WITA

### Lampiran 3. Notasi karya

### Notasi Karya "Sri"

Ketungan Pola 1

Kekepwakan Pola 1

Diikuti dengan vocal " Haesssss...Haesssss" Secara bersamaan.

Kolotomik pola 1

G4 G5 G2 G3 G3 G3 G3 G3 G3 G3 G5 G1 G2 G3  
 1 5 9 13 17 21  
 G2 G2 G2 G2 G4 G4 G4 G4 G5 G4 G4 G4 G5

Kecepwakan Pola 2

K K K K K K K K K

Dimainkan secara berulang-ulang.

Ketungan Pola 2

G2 G2 G2 G2 G4 G4 G4 G4 G5

kendang pola 1

G1 G2 G3 G4 G5 G1 G2 G3 G4 G5 G1

Kolotomik pola 2

G1 G2 G3 G4 G5 G1 G2 G3 G4 G5 G1

Kekepwan Pola 3

1  
K K K K K K K K K K

5  
K K K K K K K K K K

9  
K K K K K K K K K K

K K K K K K K K K K

Dilakukan pengulangan Sebanyak tiga kali

Ketungan Pola 3

1  
K K K K K K K K K K

9  
K K K K K K K K K K

K K K K K K K K K K

kendang pola 2

1  
K K K K K K K K K K

5  
K K K K K K K K K K

9  
K K K K K K K K K K



Kolotomik pola 3

1

G4 G2 G3 G4 G5 G1 G3 G2 G3G4 G5 G1 G4 G2 G3 G4 G5 G1 G4 G2 G3 G4 G5

5

Kekepwan Pola 4

1

K K K K K K K K K K K K K

5

K K K K K K K K K K K K K K K K

9

K K K K K K K K K K K K K K K K K

13

Ketungan Pola 4

1

5

9

13

kendang pola 3

1 3 5 3

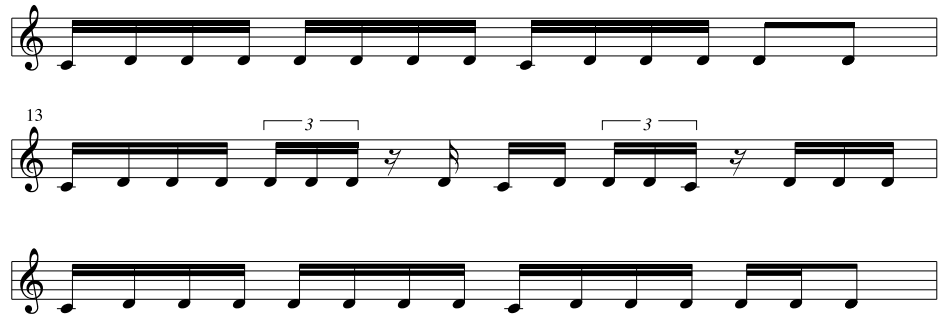
Kolotomik pola 4

1 5

G2 G3 G4 G5 G1 G2 G3 G4 G5 G1 G2 G3 G4 G5 G1

kendang pola 4

1 3 3 3 3 3 3 9 3 3



Kekepwan Pola 5

5 9

13

17

21

25

29

### Notasi Karya "Ananda"

Body Cak Grup 1

1  
P P P T P P T P P P P T P P P T P P P T P P P

5  
T P P P T P P P T P P P T P P T P P P T P P P

9  
T P P P T P P T P P P T P P P T P P P T P P

13  
T P P P T P P T P P P T P P P T P P P T P P

17  
T P T P P P T T T D T T D T D T D T T D

21  
T T D T D T D T T D T T D T D T D T T D T D T

25  
D T D T T T D T D T D T T D T T D T D T D

29

Body Cak Grup 2

1  
P T P P T P P T P P T  
5  
P P T P P T P P T P P T P P T  
9  
P P T P P T P P T P P T P P T  
13  
P P T P P T P P T P P T P P T  
17  
P P P P T T T D T T D T D T D  
21  
T T D T T D T D T D T T D T  
25  
T T D T T D T T D T T D T  
T D T D

Vocal: Puul,,Puul,,Piil,,Puul,,Puul,,Piil,,Puul,Piil

Body Cak Grup 2

The musical score consists of four staves of music. The first staff is labeled "Body Cak Grup 2" and is in 4/4 time. It begins with a treble clef and a key signature of one flat. The first measure contains eight eighth notes, each marked with a "T" below it. The second measure contains a quarter rest followed by a quarter note marked with a "T". The third measure contains a triplet of eighth notes marked with a "3" above them, followed by a quarter rest and another eighth note marked with a "T". The fourth measure contains a quarter rest followed by a quarter note marked with a "T". The fifth staff continues with similar patterns, including two triplet markings. The sixth staff begins with a measure number "33" and continues with eighth notes and triplet markings. The seventh staff concludes the piece with a quarter note marked with a "T" followed by a quarter rest.



Instrumen VPC

41

45

49

53

57

61

65



2

Musical score for a single melodic line on a grand staff, consisting of 10 staves of music. The score includes various rhythmic patterns, including eighth and sixteenth notes, and features several triplet markings. Measure numbers 69, 73, 77, 81, 85, 89, 93, and 97 are indicated above the staff.

Musical score for a single melodic line, measures 101-141. The score is written in treble clef with a 7/8 time signature. The key signature has one flat (B-flat). The music consists of ten staves of notation. Measure numbers 101, 105, 109, 113, 117, 121, 125, 129, 133, 137, and 141 are indicated above the staves. The notation includes eighth and sixteenth notes, rests, and triplet markings (indicated by a bracket with a '3' above the notes). The piece concludes with a final whole note and a double bar line.

Instrumen VPC

The musical score is written in 4/4 time and consists of ten staves of music. The notation includes various rhythmic values such as quarter notes, eighth notes, and sixteenth notes, often beamed together. Fingerings are indicated by numbers 1, 3, 5, and 9 above specific notes. The piece begins with a treble clef and a key signature of one sharp (F#). The first staff starts with a measure number '1' and a triplet of eighth notes. The second staff has a measure number '5' above the final measure. The third staff has measure numbers '3' and '9'. The fourth staff has measure number '13'. The fifth staff has measure number '17'. The sixth staff has measure number '21'. The seventh staff has measure number '25'. The eighth staff has measure numbers '29' and '33'. The ninth staff has measure number '37'. The tenth staff has measure number '41'. The music concludes with a final measure on the tenth staff.

2



Notasi Karya "Mala"

Pemade Polos

1

2 1 2 5 1 1 3 2 1 3 2 1 2 1

3 2 1 2 1 2 1 3 2 1 3 2 1 2 1

3 2 1 2 1 2 1 3 2 1 3 2 1 2 1

13

3 2 1 3 4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 1

17

4 4 4 4 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 4 4 4 4 3 3 3 3

21

5 5 5 5 5 4 4 4 1 4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 1

25

4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 1 4 4 4 4 3 3 3 3

29

5 5 5 5 4 4 1 1 4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 1

This page contains 12 staves of musical notation for guitar, likely a finger exercise or scale run. Each staff begins with a treble clef and a key signature of one flat (B-flat). The music consists of quarter notes and eighth notes, with various fret numbers indicated below the notes. Measure numbers 33, 37, 41, 45, 49, 53, 57, and 61 are placed at the beginning of their respective staves. The notation includes slurs and accents, and the final staff ends with a double bar line and a repeat sign.

33  
4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 1 4 3 4 3 4 3 4 1

37  
4 3 4 3 4 3 4 3 3 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3

41  
4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3

45  
4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3

49  
4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3

53  
4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3

57  
4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3

61  
4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3

Pemade Sangsih

1  
2 1 2 1 3 2 1 1 3 2 1 1 2

5  
1 3 2 1 2 1 2 1 3 2 1 1

9  
3 2 1 2 1 3 2 1 2 1 2 1 3 2 1

13  
3 2 1 2 1 3 3 2 1 4 4 3 3 3 5 5 5 5 4 1 4 1

17  
4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 4 4

21  
4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 4 4 4 4 3 3 3

25  
3 5 5 5 5 4 4 1 1 4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4

29  
1 4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1

1 4 4 4 3 4 3 3 3

This page contains ten staves of musical notation for guitar. The notation is written in a single system with ten staves. The first staff begins with a treble clef and a key signature of one flat. The music consists of eighth and sixteenth notes, often beamed together. Fingerings are indicated by numbers 1-5 below the notes. A triplet of eighth notes is marked with a '3' and a brace. The second staff continues the melodic line with similar rhythmic patterns. The third staff introduces a consistent eighth-note accompaniment pattern. The fourth staff continues this accompaniment. The fifth staff shows a variation in the accompaniment pattern. The sixth staff continues the eighth-note accompaniment. The seventh staff continues the eighth-note accompaniment. The eighth staff continues the eighth-note accompaniment. The ninth staff continues the eighth-note accompaniment. The tenth staff continues the eighth-note accompaniment. The page number '129' is located in the top right corner.

1 4 4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1

3 33

1 4 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5

4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5

37

4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5

4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5

41

4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5

4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5

45

4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5

5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5

49

4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5

4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5



53

4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5

4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5

57

4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5

61

4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4

Detailed description: This block contains four staves of musical notation. The first two staves are numbered 53 and 57. The first staff has two measures, and the second staff has two measures. The third staff is numbered 57 and has two measures. The fourth staff is numbered 61 and has two measures. Each measure contains a sequence of eighth notes with fingerings indicated below them. The fingerings are consistently 4 and 5, alternating between the two notes in each pair.



Barangan Polos

1  
2 1 2 1 1 3 3 2 1 3 2 1 2 1

5  
3 2 1 2 1 2 2 1 1 3 2 1 3 2 1 2 1

9  
3 2 1 2 1 2 2 1 3 2 1 3 2 1 2 1

13  
3 2 1 3 4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 1

17  
4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 5 4 4 1 4 4 4 4 3 3 3 3

21  
5 5 5 5 5 4 4 4 1 4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 1

25  
4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 1 4 4 4 4 3 3 3 3

29  
5 5 5 5 4 4 1 1 4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 1

33

4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 1 4 3 4 3 4 3 4 3

4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3

37

4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3

41

4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 3 2 1 1 3 2 1

2 4 3 2 3 3 4 4 3 4 4 3 2 2 1 1 3 2 1

45

2 2 4 3 2 3 3 5 4 3 4 4 3 2 1 1 3 2 1

2 4 3 2 3 3 5 4 3 4 3 2 1 1 3 2 1

49

2 2 4 3 2 3 3 4 4 3 4 3 4 3 2 1 1 3 2 1

2 2 4 3 2 3 3 4 4 3 4 3 4 3 3 4 3 4 3

53

4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3

4 4 3 2 1 3 2 1 2 2 4 3 2 3 3 5 4 3

4 4 3 2 1 3 2 1 2 4 3 2 3 3 5 4 3 4

57

4 3 2 1 1 3 2 1 2 4 3 2 3 3 5 4 3 1

61

4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4



Barangan sangsih

1  
2 1 2 1 3 2 1 1 3

5  
2 1 1 2 1 3 2 1 1 2 2 2 2

3 1 1 1 3 2 1 2 1 3 2 1 1

9  
2 1 1 1 3 2 2 3 2 1 3 2 1 3 2 14 4 4

13  
3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 1 4 4 4 4 3 3 3 3

17  
5 5 5 5 4 4 1 1 4 4 4 4 3 3 3 3

5 5 5 4 5 4 1 1 4 4 4 4 3 5 3 5 3 53

21  
4 4 1 4 4 4 4 3 3 2 5 5 4 1 4 1 4 4 3 3 3

25  
3 5 5 5 4 5 4 1 4 1 4 4 3 4 3 3

2

3 5 5 5 5 4 4 1 1 4 4 4 4 29 3 3 3 3

5 5 5 5 4 4 1 1 4 4 4 4 4 4 3 3 3

2 5 5 5 5 4 4 1 1 4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1

1 4 4 5 4 4 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5

4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5

4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4 5

4 4 5 5 4 4 4 5

4 3 3 2 1 2 4 3 2 3 2 1 4 3

5 4 3 5 4 3 4 3 2 1 3 2 1 3

2 4 3 2 4 3 5 4 3 5 4 3 4 3 2 1 3 2 1 3

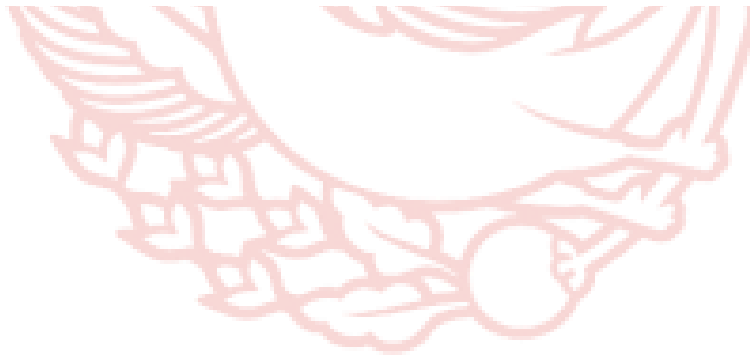
2 4 3 2 4 3 5 4 3 5 4 3 4 3 2 1 3 2 1 3

2 4 3 2 4 3 5 4 3 5 4 3 4 3 2 1 3 2 1 3

49

2 4 3 2 4 3 5 4 3 5 4 5 4 5 4 5 4 5 3

The musical score consists of six staves of music in treble clef, 7/8 time. The notation includes eighth and sixteenth notes, often beamed together. Fingerings are indicated by numbers 1-5 below the notes. Measure numbers 53, 57, and 58 are placed above the staves. The piece concludes with a final measure containing a double bar line.



Undir 1

1 5

2 1 2 1 3 2 1 3 2 1 2 1 3 2 1 1 2 1 2 1

9

3 2 1 3 2 1 2 1 3 2 1 1 2 1 2 1 3 2 1 3 2 1 2 1

13

3 2 1 4 3 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 4 1 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3

17

5 5 5 5 4 4 1 1 4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 1

21

4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 1 4 4 4 4 3 3 3 3

25

5 5 5 5 4 4 1 1 4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 1

29

4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 1 4 4 4 4 3 3 3 3 5 5

33

4 4 4 3 3 3 1 1 1 5 5 4 4 3 3 1



2

4 4 4 3 3 3 1 1

37



1 5 5 4 4 3 3 1 4 4 4 3 3 3 1 1 1 5 5 4 4 3 3 1

41



4 4 4 3 3 3 1 1 1 5 5 4 4 3 3 1 4 4 4 3 3 3 1 1

45



1 5 5 4 4 3 3 1 4 4 4 3 3 3 1 1 1 5 5 4 4 3 3 1

49



4 4 4 3 3 3 1 1 1 5 5 4 4 3 3 1 4 4 4 3 3 3 1 1

53



1 5 5 4 4 3 3 1 4 4 4 3 3 3 1 1 1 5 5 4 4 3 3 1

57



4 4 4 3 3 3 1 1 1 5 5 4 4 3 3 3 1 1 1 5 5 4 3 3 1 4

61



4 4 3 3 3 1 1 5 5 4 4 4 3 4 3 3 1 1



1 5 5 4 4 3 3 1 4

Undir 2

1

2 1 2 2 1 3 3 2 2 2 2 3 3

5

2 2 1 1 2 2 1 1 3 2 1 1 2 2 2 1

3 3 2 2 1 3 2 2 1 2 1 3 2 2 1 1

9

2 1 2 1 1 3 3 2 2 1 3 3

2 2 1 1 2 1 3 2 1 3

13

4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 1

4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 1

17

4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 1

4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 1

21

4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 1

4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 1

4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 1  
25

4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 1

4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 1  
29

4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 1

4 4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 4 4 1 1  
33

4 4 4 3 3 3 1 1 1 5 5 4 4 3 3 1  
37

4 4 4 3 3 3 1 1 1 5 5 4 4 3 3 1

4 4 4 3 3 3 1 1 1 5 5 4 4 3 3 1  
41

4 4 4 3 3 3 1 1 1 5 5 4 4 3 3 1

4 4 4 3 3 3 1 1 1 5 5 4 4 3 3 1

45



4 4 4 3 3 3 1 1 1 5 5 4 4 3 3 1

49



4 4 4 3 3 3 1 1 1 5 5 4 4 3 3 1

53



4 4 4 3 3 3 1 1 1 5 5 4 4 3 3 1

57



4 4 4 3 3 3 1 1 1 5 5 4 4 3 3 1 4 3 1 4 3 1 4 5 3 1

61



4 3 3 1 4

Jegog 1

1 5

2 1 2 1 1 3

9

13

17 21

25

29

33

37 41

45

49

2

53

57 61

This block contains two staves of music. The first staff starts at measure 53 and ends at measure 60. The second staff starts at measure 57 and ends at measure 61. Both staves feature a sequence of eighth notes in a single melodic line.

Jegog 2

5 9 13 17 21

This block contains ten staves of music for the piece 'Jegog 2'. The music is written in 4/4 time and consists of a continuous eighth-note pattern. The notation includes various rhythmic markings such as accents and slurs. Measure numbers 5, 9, 13, 17, and 21 are indicated at the beginning of their respective staves.

2

A musical score for a single melodic line, consisting of 11 staves of music. The notation is in treble clef and features a sequence of eighth and sixteenth notes, often beamed together. Measure numbers 25, 29, 33, 37, 41, 45, and 49 are indicated at the beginning of their respective staves. The music is written in a single system, with each staff representing a line of the score.

3

A musical score consisting of six staves of music. Each staff begins with a treble clef and a 7/8 time signature. The music is written in a single melodic line. The first staff contains two measures. The second staff contains two measures and is marked with the number '53' above the second measure. The third staff contains two measures. The fourth staff contains two measures and is marked with the number '57' above the second measure. The fifth staff contains two measures. The sixth staff contains two measures and is marked with the number '61' above the second measure. The notes are primarily eighth and sixteenth notes, often beamed together, with some rests.





Lampiran 4. Foto

1. Dokumentasi Proses Latihan.





**2. Dokumentasi Proses Pembuatan alat.**





3. Dokumentasi Pementasan Ujian Tugas Akhir.





